



---

# MEDIASI PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI LITERASI KEUANGAN

Helen Dwi Nanda<sup>a</sup>, Irma Christiana<sup>b\*</sup>

<sup>a,b</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan, Indonesia

[\\*irmachristiana@umsu.ac.id](mailto:*irmachristiana@umsu.ac.id)

*Diterima: April 2024. Disetujui: Mei 2024. Dipublikasikan: Mei 2024.*

---

## ABSTRACT

*This research aims to analyze and determine the influence of financial attitudes and personalities on financial management behavior, with financial literacy as an intervening variable. This research is quantitative descriptive research, and the data types are primary and secondary data. The population in this study were active students in Medan City. The sample in this study using the Lemeshow formula consisted of 96 students. The data analysis technique uses factor analysis, namely confirmatory factor analysis (CFA) using the structural equation model (SEM) with the SmartPLS 3 application. The results of the research conclude that financial attitudes have no effect on financial literacy or financial management behavior. Personality has a significant effect on financial literacy and financial management behavior. Financial literacy is able to mediate the influence of financial attitudes and personalities on financial management behavior.*

**Keywords:** *financial attitudes; personality; financial management behavior; financial literacy.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variable intervening. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan jenis data berupa data primer dan skunder. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Kota Medan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow berjumlah 96 orang mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan analisis faktor yaitu *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan menggunakan model persamaan *Structural Equation Model* (SEM) dengan aplikasi SmartPLS 3. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Literasi keuangan mampu memediasi pengaruh sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

**Kata Kunci:** sikap keuangan; kepribadian; perilaku pengelolaan keuangan; literasi keuangan.

---

## PENDAHULUAN

Perilaku pengelolaan keuangan dipicu oleh besarnya keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan pokoknya

berdasarkan tingkat pendapatan per kapita. Perilaku keuangan (PPK) yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Pengendalian adalah kegiatan

yang bertujuan untuk menilai apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan rencana atau anggaran. Sebaliknya, pengelolaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efektif (Laily, 2016). Perilaku keuangan adalah kebiasaan dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadi (Putri, 2021).

Salah satu teori yang digunakan untuk meneliti tentang niat seseorang terhadap perilaku adalah *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Teori ini menjelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama, yaitu *attitude toward the behavior* dan *subjective norms*, sedangkan TPB menambahkan satu faktor lagi yang disebut dengan *perceived behavioral control* (Ajzen, I., & Fishbein, 1977).

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Dirjend Pendidikan Tinggi merilis ada 3.115 perguruan tinggi di Indonesia, dengan jumlah mahasiswa per tahun 2023 lebih dari 2 juta. Sebagian besar perguruan tinggi tersebut berada di ibu kota provinsi. Berdasarkan data yang dipublikasikan provinsi dengan jumlah mahasiswa terbanyak, Sumatera Utara yang beribu kota di Kota Medan masuk dalam urutan 7 se Indonesia dengan jumlah mahasiswa sebanyak 130.182 orang (Yulianti, 2023). Sehingga hal ini menarik minat penulis untuk menjadikan Medan sebagai obyek penelitian. Hasil pra-penelitian yang melibatkan 35 mahasiswa di Kota Medan menunjukkan bahwa responden sebagian besar menggunakan uang mereka untuk gaya hidup konsumtif dan tidak menyisihkan uang mereka sebanyak 55%. Dengan demikian, ditemukan bahwa responden tidak dapat mengelola keuangan mereka dengan baik.

Kemampuan seseorang untuk memahami kondisi keuangan mereka, tidak terjebak dalam perilaku konsumtif, dan mengelola keuangan mereka dengan baik dipengaruhi

oleh kecerdasan finansial mereka dan sikap keuangan. Sikap keuangan (SK) didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Humaira, I., Sagoro, 2018). Sikap keuangan dapat dilihat yang biasanya mencakup kepercayaan diri, pengembangan diri, dan kemandirian (Wahyuni, S. F., Radiman, R. Kinanti, D., 2021)

Mereka yang memiliki sikap keuangan dapat membantu menjaga keuangan mereka, termasuk mengatur dana dan menggunakannya dengan benar. Hasil pra-penelitian tentang sikap keuangan menunjukkan bahwa 73% responden tidak pernah mencatat pengeluaran keuangan, sedangkan 27% mencatat pengeluaran keuangan secara teratur. Dilihat dari angka-angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kurang dalam pengelolaan keuangan. Gaya hidup yang tidak sehat dan berlebihan adalah penyebabnya. Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan (Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., Astuti, 2021) dan (Amelia, 2022) menyimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kepribadian (KP) adalah komponen psikologis tambahan yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Kepribadian didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk berperilaku tertentu dan menerapkannya secara konsisten sehingga menjadi ciri khas pribadinya (Ansori, 2020). Kepribadian penting karena cara seseorang mengatur keuangan juga berhubungan dengan kepribadiannya. Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa 57% dari 35 peserta belum mampu mengelola keuangan mereka dengan baik. Sebagian besar mahasiswa berbelanja karena emosi daripada kebutuhan. Selain itu secara psikologis kadang kala ada kecemasan seseorang dalam mengelola keuangan yang berdampak pada terhadap keputusan keuangan individu (Fatma Sari, Y.,

Novrina, C., Sukartini, 2023). Pilihan perilaku seseorang pada dasarnya terkait dengan kepribadiannya, termasuk pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Amelia, 2022) dan (Amelia, Y., Eri, K., Ngadi, 2023) menyimpulkan bahwa kepribadian mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan., dimana sebagian besar UMKM sebagai objek penelitian literasi keuangannya masih rendah sehingga berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang cermat patut didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan (LK) merupakan kemampuan untuk memahami istilah keuangan dan konsep keuangan dalam mengubah pengetahuan itu menjadi tindakan (Gunawan et al., 2020). Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang, semakin baik pemahaman mereka tentang keuangan. Jika individu memahami keuangan dengan baik, maka akan dapat memilih produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sehingga imbal hasilnya dapat memperbaiki tingkat kesejahteraan di kemudian hari.

Banyak tantangan yang dihadapi mahasiswa saat mengelola keuangan pribadi mereka, seperti berperilaku konsumtif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 91% mahasiswa memahami manfaat dan cara mengelola keuangan yang baik, tetapi mereka lebih cenderung mengutamakan gengsi dan gaya hidup yang konsumtif daripada manfaat. Hasil penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Amelia, Y., Eri, K., Ngadi, 2023), (Charlyvia, I., Alimudin, 2023). Literasi keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan seseorang, karena literasi keuangan berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasikan (Susanti, A., Ismuawan, Pardi., & Ardyan, 2017).

Ada kemungkinan bahwa mahasiswa sebagian besar tidak mampu mengelola keuangan dan belum mampu mengontrol pengeluaran mereka berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan fenomena yang terjadi di antara siswa. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan tentang keuangan dan transisi dari mengelola uang di bawah pengawasan orang tua ke pengawasan sendiri. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambah variable antara yaitu literasi keuangan sebagai variabel intervening.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang mengidentifikasi semua variable dan ditemukannya hubungan-hubungan antar variable. Adapun indikator untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut: 1) Pengelolaan keuangan (Y) indikatornya: penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen risiko, perencanaan masa depan (Sugiharti & Maula, 2019). 2) Sikap keuangan (X<sub>1</sub>) indikatornya: Orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat hutang, keamanan uang, menilai keuangan pribadi (Aditya & Azmansyah, 2021). 3) Kepribadian (X<sub>2</sub>) indikatornya: percaya diri, berani mengambil risiko, berorientasi ke masa depan (Syarifudin & Sagoro, 2017). 4) Literasi keuangan (Z) indikatornya: menjaga catatan keuangan, perencanaan masa depan, pengawasan keuangan (Daulay & Afrizal, 2022)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari jawaban responden dari angket yang disebarkan melalui *google form*. Sementara itu, data sekunder berasal dari sumber seperti buku, jurnal, dan website. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di

Kota Medan yang jumlahnya tidak diketahui. Penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk menentukan capaian jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow (Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$n = 96,04$  (96 responden)

Dimana :

- n: jumlah sampel
- z: nilai standart = 1,96
- p: maksimal estimasi = 50% = 0,5
- d: alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Teknik analisis data menggunakan analisis factor yaitu *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan menggunakan model persamaan *Structural Equation Model* (SEM) dengan aplikasi SmartPLS 3. Sedangkan pengukuran variable dalam metode *partial least square* ada 2 model pengukuran yaitu: pertama, pengukuran *outer models* dengan menggunakan *construct reliability and validity*, *discriminant validity*, dan *convergen*

*validity*. Kedua, pengukuran inner models dengan menggunakan *R-square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Profil Responden

Dari Tabel 1 dapat dilihat mayoritas responden adalah perempuan sebesar 59 orang (61,5%). Sedangkan dari segi usia mayoritas responden berusia antara 21-23 tahun sebesar 57 orang (59,4%).

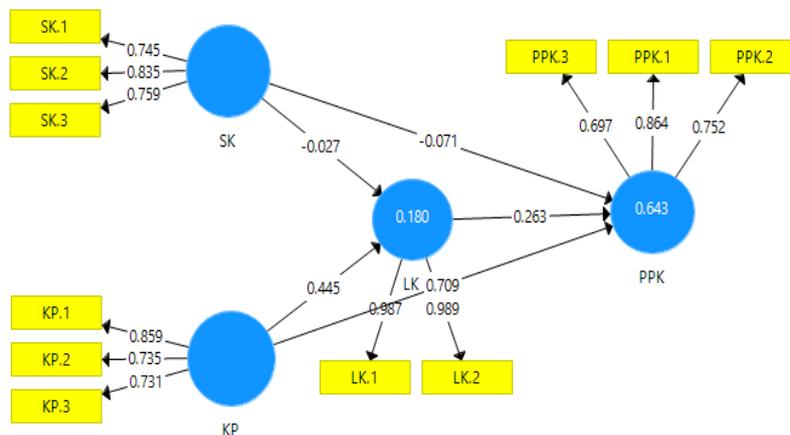
Tabel 1. Profil Responden

No	Keterangan	Identitas	Jumlah	%
1.	Jenis kelamin	Laki-laki	37	38,5
		Perempuan	59	61,5
2	Usia	18-20 thn	27	28,1
		21-23 thn	57	59,4
		24-26 thn	12	12,5

Sumber: *Google form* (data diolah), 2024.

### Hasil Pengukuran *Outer Model*

Evaluasi pengukuran *outer model* dalam diagram evaluasi mencantumkan nilai *loading factor* dan *outer wight*. Kriteria konstruk dianggap valid jika nilai *loading factor* lebih dari 0,7, dan model memenuhi persyaratan untuk pengujian tahap berikutnya. Pada penelitian ini evaluasi model pengukuran dilakukan dalam dua tingkatan dikarenakan pada pengujian model tingkat pertama atau *first-order* CFA ditemukan indikator yang tidak valid secara konstruk dan indikator yang tidak valid ini harus dibuang .

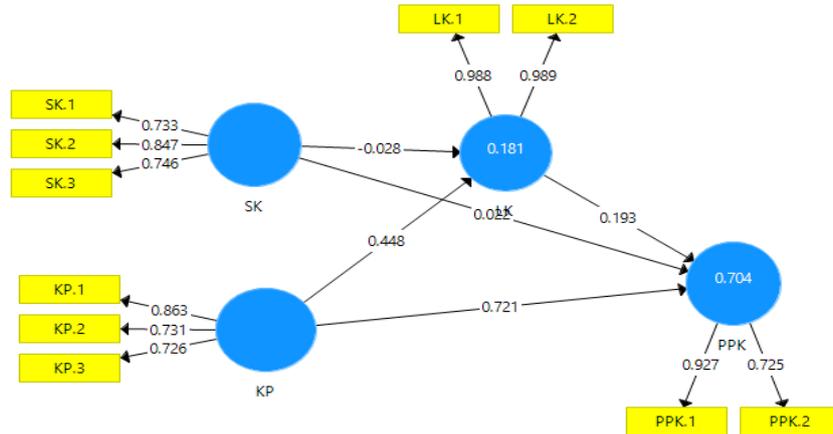


Sumber: Data diolah SmartPLS3, 2024

Gambar 1. *Output Outer Loading CFA*

Gambar 1 menunjukkan bahwa variable perilaku pengelolaan keuangan pada indikator PPK 3 memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,7 yaitu 0,697 (PPK3). Karena tidak memenuhi syarat validitas untuk pengujian selanjutnya, indikator ini harus dibuang.

Selanjutnya dilakukan pengujian tingkat kedua atau *second-order* CFA, karena pada pengujian pertama atau *first order* CFA masih ada yang nilai *outer loading* di bawah 0,7. Hasil *outer loading* CFA 2.



Sumber: Data diolah SmartPLS3, 2024

Gambar 2. Output Outer Loading CFA 2

Hasil pengujian pada gambar 2 menunjukkan semua nilai *outer loading* di atas 0,7 berarti memenuhi syarat untuk pengujian selanjutnya. Pengujian berikutnya adalah mengestimasi reliabilitas konstruk penelitian dan dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* atau nilai *Composite Reliability*. Adapun koefisien reliabilitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 2.

*Reliability* dan nilai *Average Variance Extranced* (AVE). Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa konstruk PLS-SEM dianggap reliabel jika koefisien *Cronbach's Alpha*, nilai *Composite Reliability* lebih dari 0,7, dan nilai AVE lebih dari 0,5. Karena nilai yang diperoleh sudah di atas standar yang telah ditentukan, maka disimpulkan bahwa konstruksi penelitian ini telah *reliabel*.

Table 2 menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha*, nilai *Composite*

Tabel 2. Hasil Uji Validity dan Reability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
SK	0.733	0.859	0.820	0.683
KP	0.741	0.921	0.818	0.602
PPK	0.685	0.731	0.816	0.692
LK	0.977	0.981	0.988	0.977

Sumber: Data diolah SmartPLS3, 2024.

**Hasil Evaluasi Model Struktural (Inner Model)**

Evaluasi model struktural bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh antara konstruk dan *R-Square*. Ini dilakukan dengan menggunakan *p*-nilai

untuk mengevaluasi signifikansi koefisien parameter jalur struktural dan *R-Square*. Ini juga digunakan untuk menentukan apakah variabel laten independen memiliki pengaruh substantif terhadap variabel laten dependen.

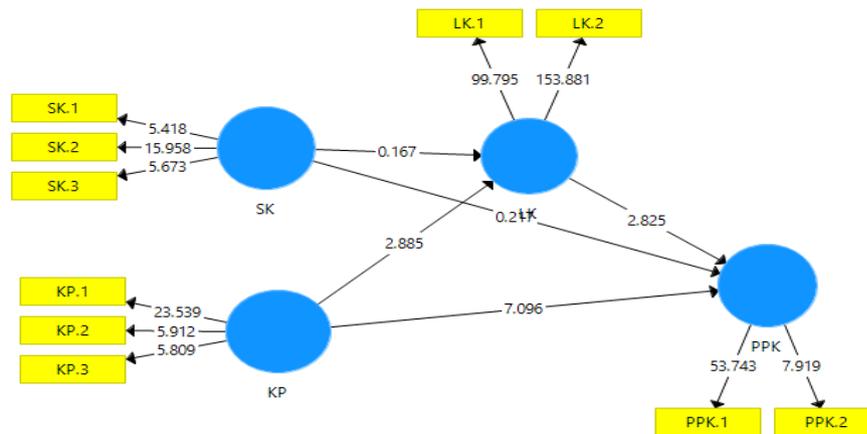
Proses *bootstrapping* pada aplikasi SmartPLS3 digunakan untuk melakukan evaluasi model struktural. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan mengamati nilai *R-Square* berikut:

Tabel 3. Hasil Uji R Square

	R Square	R Square Adjusted
LK	0.181	0.163
PPK	0.704	0.604

Sumber: Data diolah SmartPLS3, 2024

Hasil tabel 3 menunjukkan, nilai *R-Square* untuk konstruk literasi keuangan adalah 0,181, atau 18,1%, dan untuk konstruk perilaku pengelolaan keuangan adalah 0,704, atau 70,4%. Nilai *R-Square* menunjukkan kuat jika melebihi 0,67; moderat jika melebihi 0,33 tetapi kurang dari 0,67; dan lemah jika melebihi 0,19 tetapi kurang dari 0,33 (Chin & Marcoulides, 1998).



Sumber: Data diolah SmartPLS3, 2024

Gambar 3. Output Inner Model

Selain itu, evaluasi model struktural dapat dilihat dengan parameter *t-value*, yang berfungsi sebagai koefisien jalur. Proses *bootstrapping* digunakan untuk mendapatkan koefisien *t-value* ini. Jika nilai *t*-tabel lebih besar dari 1.96, parameter pengaruh variable untuk hipotesis dua arah diterima. Nilai original

sampel menentukan arah hubungan hipotesis. Nilai original sampel yang positif menunjukkan arah hipotesis yang positif, sedangkan nilai original sampel yang buruk menunjukkan arah hipotesis yang buruk (Hartono & Abdillah, 2014). yang buruk Tabel 4 menunjukkan nilai hasil dari *path coefficient*.

Tabel 4. Hasil Uji Path Coefficient

Variable Intercourse Correlation	Original Sampel	t-Statistic >1,96	p-Value
KP -> LK	0.448	3.032	0.003
KP -> PPK	0.721	7.129	0.000
LK -> PPK	0.193	2.812	0.005
SK -> LK	-0.028	0.173	0.862
SK -> PPK	0.022	0.225	0.822

Sumber: Data diolah SmartPLS3, 2024.

Tabel 4 menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Memiliki nilai *t-statistics* > dari 1,96 dan nilai *p-value* < dari 0,05. Sedangkan sikap keuangan tidak

berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan 37 dimana nilai *t-statistics* < 1,96 dan nilai *p-value* > dari 0,05. Selain itu dapat dilihat bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan

keuangan 38imana nilai *t-statistics* > 1,96 dan nilai *p-values* < dari 0,05 dengan demikian dapat diartikan bahwa literasi keuangan mampu memediasi pengaruh sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## Pembahasan

### Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Literasi Keuangan

Sikap keuangan memegang peranan penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Sikap keuangan yang bijak diawali dengan adanya tujuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang (OJK, 2017). Berdasarkan hasil pengujian model structural menyimpulkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mempunyai sikap bertanggungjawab ketika mengambil keputusan keuangan. Penyebabnya karena kemampuan mahasiswa terhadap pemahaman ilmu keuangan belumlah memadai sehingga literasi keuangannya juga rendah. Sebaliknya semakin baik sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswanya (Ajzen, 2005).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Kartawinata B, 2018), (Darmawan, Akhmad., 2020) yang menyimpulkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Sedangkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda dilakukan oleh (Rachmawati, 2020) dan (Aida, N., Rochmawati, 2022) yang menyimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan.

### Pengaruh Kepribadian Terhadap Literasi Keuangan

Kepribadian merupakan gambaran kualitas karakter manusia yang menunjukkan seseorang tersebut memiliki pola, perasaan, dan perilaku yang khas dan konsisten yang ada didalam dirinya (Jhon, O, 2010). Berdasarkan hasil pengujian model structural menyimpulkan bahwa

kepribadian berpengaruh terhadap literasi keuangan. Semakin baik kepribadian mahasiswa, maka literasi keuangannya juga akan semakin baik. Aspek percaya diri, berani mengambil risiko dan mempunyai orientasi masa depan akan mendorong mahasiswa untuk memahami literasi keuangan yang lebih relevan terkait dengan jasa keuangan, investasi, asuransi dan lain-lain.

Hasil penelitian ini tidak berbeda dengan hasil penelitian terdahulu dari (Pradinaningsih, 2022) dan (Amalia, Naili., 2022) yang menyimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap literasi keuangan.

### Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sikap terhadap keuangan memandu individu untuk mengelola berbagai perilaku keuangan. Sikap keuangan memegang peranan penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Berdasarkan hasil pengujian model structural menyimpulkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Tidak berpengaruhnya sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dimungkinkan karena setiap mahasiswa/individu mempunyai perspektif yang berbeda dalam pengelolaan keuangan termasuk menyikapi keadaan keuangan yang ada. Selain itu kemungkinan mahasiswa belum memahami perilaku dalam pengelolaan keuangan yang baik sehingga berakibat pada sikap keuangan yang buruk.

Hasil ini tidak sejalan dengan *theory of planned behavior* (TPB), yang menyatakan *attitude towards the behavior* merupakan keyakinan individu bahwa menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu akan menghasilkan akibat tertentu juga, semakin positif pemikiran seseorang individu maka akan semakin positif pula sikap individu terhadap objek tersebut, dan sebaliknya (Ajzen, 2005)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T.

O., Mandej, 2021), (Pakawaru, 2022) yang menyimpulkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengeloaan keuangan. Namun, penelitian ini tidak relevan dengan hasil penelitian (Handayani, M.A., Amalia, C.Sari, 2022), (Amelia, 2022) yang menyimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Kepribadian adalah perbedaan karakteristik individu. Kepribadian merupakan gambaran profil seseorang atau gabungan dari karakteristik dan individualitas dalam kaitanya dengan karakter seseorang dan interaksinya dengan orang lain. Berdasarkan hasil pengujian model structural menyimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengeloaan keuangan, hal ini menjadikan individu/mahasiswa lebih berhati-hati dan mempunyai kontrol diri terhadap pengelolaan keuangannya. Hal ini akan mempengaruhi untuk dapat menentukan perilaku seperti apa yang mereka ambil dalam mengambil keputusan keuangan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Ristati., Zulham, Sutriani 2022), (Khairun Nisa, Fitrah., M Agus, Salim., 2020), berbeda dengan hasil penelitian (Handayani, M.A., Amalia, C.Sari, 2022) yang menyimpulkan kepribadian berpengaruh negative terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Literasi keuangan secara umum merupakan pengetahuan seorang individu akan ilmu keuangan dan aset keuangan yang ada. Tingkat literasi keuangan setiap individu berbeda-beda sehingga akan mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangannya. Berdasarkan hasil pengujian model structural menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengeloaan keuangan,

artinya literasi keuangan dan pemahaman yang dimiliki mahasiswa sudah baik sehingga mahasiswa sudah mampu untuk mencegah, menangani dan mengambil keputusan keuangan dengan baik. Hal ini dapat dipahami karena literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan kemampuan seseorang dalam menjalankan aspek keuangan, maka semakin besar kemungkinannya untuk mengelola keuangannya dengan sebaik-baiknya (Ajzen, 2005)

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya (Amelia, 2022), (Gunawan et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## **SIMPULAN**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Kepribadian mempengaruhi literasi keuangan maupun perilaku pengelolaan keuangan. Literasi keuangan mampu mengimbangi dampak dari sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini hanya menggunakan variabel dan sampel kecil, Secara teoritis, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai materi kuliah untuk mata kuliah Manajemen Keuangan terkait dengan literasi keuangan, sehingga diharapkan dapat membentuk perilaku dan kebiasaan keuangan yang baik. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan dapat memanfaatkan variable yang lebih banyak seperti kontrol diri, pendapatan, Pendidikan, dan teman sebaya, selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan ukuran sampel yang lebih besar.

## **REFERENSI**

Aditya, D., & Azmansyah, A. (2021). Pengaruh Financial Knowledge,

- Financial Attitude, dan Income terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(2).  
<https://doi.org/https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8564>
- Aida, N., Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Urnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1977). Attitude-Behavior Relations: A Theoretical Analysis and Review of Empirical Research. *Psychological Bulletin*, 85(5), 888–918.  
<https://psycnet.apa.org/record/1978-20968-001>
- Ajzen, I. (2005). *Attitude, Personality and Behavior*. Open University Press.
- Amalia, Naili., M. L. H. (2022). Analisis Pengaruh Sikap Finansial, Pngalaman Finansial dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dimediasi Oleh Literasi Finansial. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(5).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial%20Issue%205.2192>
- Amelia, Y., Eri, K., Ngadi, P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 533–538.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35134/eko-bistek.v12i2.533>
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(129–143).  
<https://ejournal.up45.ac.id/index.php/maksipreneur/article/view/890/769>
- Ansori, A. (2020). Kepribadian dan Emosi. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(1), 41–54.  
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlppn/article/view/4825>
- Charlyvia, I., Alimudin, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Personality Traits, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Penggemar Artis Thailand). *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 8(1), 189–195.  
<https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.949>
- Chin, W. W., & Marcoulides, G. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Advances in Hospitality and Leisure*, 8(2).  
[https://www.researchgate.net/publication/311766005\\_The\\_Partial\\_Least\\_Squares\\_Approach\\_to\\_Structural\\_Equation\\_Modeling](https://www.researchgate.net/publication/311766005_The_Partial_Least_Squares_Approach_to_Structural_Equation_Modeling)
- Darmawan, Akhmad., F. A. P. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>
- Daulay, R. A. P., & Afrizal, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pegawai Polres Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos.*, 11(1), 54–64.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.3060>

- 6/cano.v11i1.1598
- Fatma Sari, Y., Novrina, C., Sukartini, S. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Financial Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Padang). *Journal Management, Business, and Accounting*, 22(2), 191–204.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33557/mbia.v22i2.2551>
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., Mandejj, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32337>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Handayani, M.A., Amalia, C.Sari, T. D. . (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Jurnal Ekombis Review*, 10(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>
- Hartono, J., & Abdillah, W. (2014). *Konsep dan Aplikasi PLS untuk Penelitian Empiris*. BPF E.
- Humaira, I., Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96–110.  
<https://doi.org/0.21831/nominal.v7i1.19363>
- Jhon, O, P. (2010). *he Big-Five Trait Taxonomy: History, Measurement, and Theoretical Perspectives*. In L. A. Pervin dan O. P. Jonh (Eds.), *Handbook Of Personality: Theory and Reseach* (2nd ed.). Guilford Press.
- Kartawinata B, M. M. (2018). Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, II*, 87–100.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1109/tsc.2012.35>
- Khairun Nisa, Fitrah., M Agus, Salim., A. A. F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset ManajemenPRODI MANAJEMEN*, 9(7).  
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3370008>
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., Astuti, R. F. . (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.2674>

- 0/jupe.v9n3.p138-144
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pakawaru, I. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.160.193-201>
- Pradinaningsih, N. a A. N. L. W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 32(6), 1518–1535.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i06.p10>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 772–778.  
<https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/407>
- Rachmawati, N. I. N. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166–181.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Ristati.,□, Zulham2, Sutriani, . (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKMkopi di Provinsi Aceh. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3).  
<https://doi.org//doi.org/10.30872/jkin.v19i3.11524>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Susanti, A., Ismuawan, Pardi., & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Syaifudin, A., & Sagoro, E. M. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita Edisi*, 8(3), 1–18.  
<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9958>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R. Kinanti, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Yulianti, C. (2023). 10 Provinsi dengan Jumlah Mahasiswa Terbanyak di Indonesia, Ada Daerahmu? *DetikEdu*.  
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6996257/10-provinsi-dengan-jumlah-mahasiswa-terbanyak-di-indonesia-ada-daerahmu>